

### **BAB III**

#### **PERAN DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN (DISTANBUNHUT) KABUPATEN TEMANGGUNG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI TEMBAKAU TAHUN 2015**

##### **A. Peran Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan (Distanbunhut) Kabupaten Temanggung**

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung merupakan salah satu bagian lembaga teknis daerah di Kabupaten Temanggung yang bergerak dibidang pertanian, perkebunan dan kehutanan. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung akan terjun langsung ke lapangan untuk melayani masyarakat. Pelayanan tersebut berupa sosialisasi, sekolah lapangan, serta bantuan material seperti bantuan pupuk, benih dan bibit. Masyarakat akan mendapatkan pelayanan tersebut dengan mengajukan proposal terlebih dahulu kepada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung.

Lahan pertembakauan di Kabupaten Temanggung yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, dari sekitar 13.500 Ha menjadi sekitar 20.000 Ha. Penyebab peningkatan lahan pertembakauan tersebut karena pada tahun 2011 harga jual tembakau di Kabupaten Temanggung mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut mendorong petani tembakau untuk memperluas lahannya, karena melihat harga tembakau yang tinggi ditahun sebelumnya. Namun pada kenyataannya setelah tahun 2011, harga tembakau

menurun drastis. Tak hanya itu, peningkatan lahan juga tidak disertai dengan produktifitas dan kualitas tembakau yang diinginkan pabrik-pabrik rokok, sehingga hal tersebut mengharuskan pabrik-pabrik rokok di Kabupaten Temanggung mengimpor tembakau dari daerah.

Fluktuasi harga tembakau tersebut merupakan permainan yang dilakukan oleh pabrik rokok sendiri dan para tengkulak. Terdapat 2 pabrik rokok di Kabupaten Temanggung yaitu Gudang Garam dan Djarum. Pada pabrik rokok Gudang Garam, apabila petani ingin mendapatkan harga beli tembakau yang tinggi, petani harus memiliki KTA (Kartu Tanda Anggota). Petani bisa mendapat KTA (Kartu Tanda Anggota) apabila memenuhi persyaratan, diantaranya adalah jujur, memiliki kelompok tani yang aktif dan memiliki kualitas tembakau yang konsisten. Apapun jenis tembakau dapat dijual di Gudang Garam. Sedangkan pada pabrik rokok Djarum, petani hanya cukup dengan bermitra saja tetapi jenis tembakau yang harus dijual adalah tembakau kemloko.

Banyak permasalahan tentang kesejahteraan petani tembakau, oleh sebab itu peran dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani tembakau di Kabupaten Temanggung. Maka dari itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani tembakau di Kabupaten Temanggung Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan mempunyai beberapa peran, yaitu :

## **1. Regulasi**

### **a. Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Pertanian Tembakau**

Didalam Kebijakan yang akan dibuat oleh Pemerintah tentu didasari adanya aturan-aturan yang berlaku yang lebih dikenal dengan undang-undang untuk menjadikan dasar hukum yang kuat dan pedoman dalam sebuah mengambil kebijakan. Berbicara mengenai kebijakan tentu tidak lepas dari yang namanya kebijakan bersama, terutama kebijakan untuk masyarakat. Dengan adanya kebijakan yang baik akan menyejahterakan masyarakat, kebijakan tersebut adalah tugas dari pemerintah.

Didalam Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung membuat kebijakan teknis yang langsung dari intruksi peraturan bupati yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung No. 15 tahun 2008, tentang organisasi dan tata kerja dinas, yang didalam tugas pokok dan fungsinya mengatakan bahwa terdapat perumusan kebijakan teknis tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan dan pertanian.

Terlihat dari adanya peraturan yang dibuat oleh Bupati Temanggung bahwa peraturan tersebut sudah jelas, untuk pelayanan ke masyarakat (petani) guna mensejahterakan para petani. Oleh karena itu pemerintah mewajibkan peran dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan membuat kebijakan-kebijakan teknis yang bersifat melayani kebutuhan petani tembakau, Yang pada implikasinya adalah untuk menyejahterakan para petani tembakau yang ada di Kabupaten Temanggung.

Dimana Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan merupakan pelaksana otonomi daerah, dan dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekda. Maka Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam bidang pertanian sub bidang tanaman pangan dan hortikultura, sub bidang perkebunan, dan sub bidang kehutanan. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut maka Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan mempunyai kebijakan teknis yang didapat langsung dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementrian Pertanian tentang Sosialisasi, Pembinaan dan Penyuluhan.

Sosialisasi yang dilakukan berupa penjelasan mengenai berbagai macam ilmu pertanian, perkebunan dan kehutanan, cara pengelolaan lahan dan sebagainya. Sedangkan pembinaan dan penyuluhan yang dilakukan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan melaksanakan 3 (tiga) peranan yaitu berperan sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam bertanam agar petani lebih terarah dalam usaha taninya; sebagai pemimpin yang dapat membimbing dan memotivasi petani agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara-cara bertani yang baru; dan yang terakhir adalah sebagai penasehat yang dapat melayani, memberikan petunjuk-petunjuk dan membantu para petani dalam bentuk peragaan atau contoh kerja dalam usaha tani untuk memecahkan segala permasalahan yang dihadapi.

## 2. Pelayanan

- a. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum dibidang Pertanian Tembakau

Pelayanan umum dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dibidang pertanian, perkebunan dan kehutanan rutin dilakukan setiap tahunnya. Pelayanan yang dilakukan tersebut diharapkan dapat menjadi pelajaran yang dapat dipraktikkan oleh para petani. Terdapat beberapa pelayanan atau kegiatan yang dilakukan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dalam meningkatkan kesejahteraan petani, khususnya petani tembakau pada tahun 2015. Pelayanan atau kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2015

No	Jenis Program/ Kegiatan	Output	Kelompok Tani/Gapoktan	Desa, Kecamatan
1	Pengendalian OPT Tembakau (DBHCHT) Berupa Pelatihan dan Sosialisasi	1. Pupuk Organik 20.000 Kg	Dewi Sri	Nampirejo, Temanggung
		2. Pupuk NPK 10.000 Kg	Makmur	Simpar, Tretep
		3. Pelatihan Petani 5 Kelompok (100 petani)	Daya Sindoro	Tlahap, Kledung
		4. TOT	Tegal Bringin	Tegalsari, Kedu

		Narasumber		
		5. Penyusunan Diskripsi Varietas	Gapoktan Malangsari	Malangsari, Bulu
2	Penyediaan dan Pemurnian benih Tembakau Unggul Lokal (DBHCHT) Berupa Pelatihan dan Sosialisasi	1. Benih Tembakau Varietas Kemloko 100 Gram	Bina Mandiri	Kemloko, Tembarak
		2. Insektisida 12 Liter	Sumber Rejeki	Ngaditirto, Selopampang
		3. Fungisida 6 Liter	Budi Luhur	Drono, Tembarak
		4. Pupuk Organik 6.000 Kg		
		5. Pupuk NPK 1.200 Kg		
		6. Pupuk KNO3 300 Kg		
3	Pemupukan Berimbang pada Tanaman Tembakau (DBHCHT) Berupa Pelatihan dan Sosialisasi	1. Pupuk Organik 500.000 Kg	Sumber Tani Mandiri	Getas, Pitrosari, Wonoboyo
		2. Pupuk NPK 119.901 Kg	Ngudi Mulyo	Klesemen, Wonoboyo, Wonoboyo
		3. Bintek Petani dan Petugas	Persada Bhumi Phala	Krajan, Pateken, Wonoboyo
			Margo Subur	Banjarsari, Ngadirejo

			Sindoro Makmur	Giripurno, Ngadirejo
			Tegal Makmur II	Tegalrejo, Ngadirejo
			Gapoktan Harapan	Medari, Ngadirejo
			Gapoktan Purnomosari	Purbosari, Ngadirejo
			Ngudi Makmur VI	Kataan, Ngadirejo
			Amanah	Bonjor, Tretep
			Cipta Mandiri	Tretep, Tretep
			Subur	Bulan, Selopampang
			Adil	Kalirejo, Kledung
			Handayani	Kwadungan Gunung, Kledung
			Margo Tani	Langgeng, Tlogomulyo
			Mardi Makmur	Balerejo, Tlogomulyo
			Budi Rahayu I	Sri Wungu, Tlogomulyo
			Nugroho II	Losari, Tlogomulyo
			Daun Mas	Tlilir, Tlogomulyo
			Mekar I	Gardu,

				Tembarak
			Argo Sejati	Candisari, Bansari
			Gapoktan Manunggal Jaya	Mranggen Tengah, Bansari
			Sijeruk Atas	Gentingsari, Bansari
			Argosari	Gunungsari, Bansari
			Sejahtera IV	Mranggen Kidul, Bansari
			Gapoktan Taru Martani	Tanurejo, Bansari
			Gapoktan Margo Makmur	Sunggingsari, Parakan
			Mekarsari III	Glapansari, Parakan
			Gapoktan Kitri Anomsari	Sunggingsari, Parakan
			KWT Karya Puspa	Kwadungan, Wonotirto, Bulu
			Pangudi Luhur	Luwiyen, Gandurejo, Bulu
			Maju	Tumpak, Gandurejo, Bulu
			Unggul	Tumpak,



			Gandurejo, Bulu
			Maju Tani Sudikampir, Danupayan, Bulu
			Trampil II Jetisan, Tegalurung, Bulu
			Bina Arum Gondang Bawang, Barang, Jumo
			Angulir Karyo Mojotengah, Kedu
			Lembang Bibit Gondangwayan g, Kedu
			Dadi Makmur Kutoanyar, Kedu
			Sidodadi Kundisari, Kedu
			Sidomulyo Bandunggede, Kedu
			Maju Laras Balesari, Balesari, Bansari
			Gamblok Rejo Tanggulanom, Selopampang

Sumber : Daftar Kegiatan Pelatihan APBD 2015 Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2015

Kesejahteraan petani tembakau di Kabupaten Temanggung dirasa belum terpenuhi, dikarenakan sebagian besar petani menggarap lahan milik orang lain dan petani tersebut bekerja sebagai buruh. Adapun jika petani menggarap lahannya sendiri, harga jual tembakau tetap dibawah rata-rata. Serta modal untuk menanam tembakau pun berasal dari pinjaman/hutang. Tingkat pendidikan sebagian besar petani juga masih dibawah yaitu hanya Sekolah Dasar (SD). Kesejahteraan petani sangat bergantung pada harga jual tembakau, namun disisi lain harga jual tembakau ditentukan oleh pabrik dimana harga dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak pabrik. Seperti yang dikatakan Bapak Wisnu bahwa :

*“Sebenarnya lebih berpotensi kopi daripada tembakau. Harga tembakau dipermainkan oleh pabrik, kita (Distanbunhut) dan Bupati sekalipun tidak dapat menanganinya.”<sup>29</sup>*

Kegiatan yang dilakukan tak hanya memberikan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan disetiap daerah, tetapi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung juga melakukan kunjungan ke pabrik rokok secara langsung untuk mengetahui bagaimana harga tembakau dan persediaan tembakau di pabrik.

Beberapa program yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung tersebut bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah yang ada seperti halnya tembakau Temanggung. Tembakau Temanggung sendiri merupakan salah satu tembakau terbaik, bahkan daerah lain pun mengagumi kualitas tembakau yang dimiliki Temanggung dan harga jual

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Staff Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

tembakau yang tinggi di Temanggung dibanding dengan harga tembakau diluar daerah.

b. Penyebaran Informasi dibidang Pertanian Tembakau

Dalam penyebaran informasi dibidang Pertanian Tembakau, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memberikan fasilitas kepada masyarakat yang membutuhkan melalui fasilitas via website sebagaimana website ini dapat dibuka disitus resmi Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung [pertaniantemanggung.info](http://pertaniantemanggung.info). Masyarakat juga dapat mengunjungi langsung ke kantor Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung yang beralamat di Jl. Suyoto No. 7 Temanggung dan langsung menemui bagian informasi yang selanjutnya akan disampaikan oleh pegawai yang bersangkutan. Selain itu dapat juga menghubungi via telepon di nomor (0293) 491043.

c. Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan oleh Bupati dibidang Pertanian Tembakau.

Tugas lain Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung yang diberikan oleh Bupati adalah mengunjungi pabrik-pabrik tembakau diantaranya adalah Gudang Garam dan Djarum. Tujuan kunjungan tersebut untuk bernegosiasi mengenai harga beli tembakau. Kunjungan dari pabrik ke pabrik sudah sering dilakukan akan tetapi hasilnya selalu sama, yaitu hanya pabrik yang menentukan harga beli tembakau. Selain kunjungan pabrik, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung juga melakukan kunjungan ke berbagai daerah penghasil tembakau lainnya seperti yang dilakukan

pada tahun 2015, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung ditemani Bapak Bupati Kabupaten Temanggung serta Kepala DPPKAD berkunjung ke Jawa Timur untuk studi banding tentang pertanian tembakau. Seperti yang dikatakan Bapak Dadi Riswanto:

*“Kita (Distanbunhut) kemarin melakukan kunjungan ke Jawa Timur, masyarakat disana kagum dengan kualitas dan harga tembakau yang tinggi di Temanggung. Padahal jika dilihat lebih rinci harga tembakau di Temanggung dan Jawa Timur lebih menguntungkan harga di Jawa Timur, karena harga tembakau di Temanggung Rp. 70.000,-/kg dengan hasil panen kurang dari 700 ton/ha, sedangkan harga tembakau Jawa Timur Rp. 50.000,-/kg dengan hasil panen lebih dari 700 ton/ha.”<sup>30</sup>*

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Dadi Riswanto selaku Sarana Produksi Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

### 3. Pemberdayaan

- a. Monitoring dan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Tugas-Tugas dibidang Pertanian Tembakau.

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dalam menjalankan tugasnya memonitoring dan mengevaluasi terhadap kegiatan para petani dengan memberikan teori-teori tentang cara-cara bertani tembakau atau yang dikenal dengan istilah sekolah lapang (SL) sebelum akhirnya terjun langsung ke lapangan, dalam sekolah lapang ini Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mengajarkan para petani bagaimana cara bertanam, cara memilih dan merawat benih yang bagus, cara meracik pupuk dengan komposisi yang sempurna sehingga bisa menghasilkan tembakau dengan kualitas yang terbaik.

Dalam cara bertanam ini seperti yang dikatakan bapak Dadi Riswanto:

*“Petani di ajarkan untuk menanam lebih dari satu jenis, sebagai contoh pada bagian tengah ditanami tembakau dan pada bagian tepi lahan di tanami kopi dengan tujuan supaya bisa mendongkrak hasil panen apabila hasil panen tembakau tidak sesuai dengan yang di harapkan.”<sup>31</sup>*

Dalam cara bertanam ini para petani juga diajarkan bagaimana cara mengelola lahan pertanian yang tepat sesuai dengan prosedur yang ada. Serta mengajarkan untuk menjaga kondisi tanah supaya tetap subur dan supaya tidak hanya ditanami tembakau saja, sebab jika hanya ditanami satu jenis tanaman saja kandungan yang dimiliki tanah akan berubah dan berpotensi tidak subur untuk ditanami segala jenis tanaman.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Dadi Riswanto selaku Sarana Produksi Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Sekolah lapang (SL) merupakan proses pembelajaran non-formal bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali potensi, menyusun rencana usaha, identifikasi dan mengatasi permasalahan, mengambil keputusan dan menerapkan teknologi yang sesuai dengan sumber daya setempat secara sinergis dan berwawasan lingkungan sehingga usaha petani dapat lebih efisien, berproduktivitas tinggi dan berkelanjutan.<sup>32</sup> Tujuan diselenggarakannya sekolah lapang (SL) adalah untuk menumbuhkan motivasi serta pengertian kepada petani tentang manfaat pengendalian hama terpadu melalui proses belajar mengajar dengan metode partisipasi aktif, mencari, menemukan fakta sendiri, menganalisa dan mendiskusikan diantara petani sendiri, kemudian mengambil keputusan bersama untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Untuk menjamin proses belajar yang efisien dan terarah, kegiatan sekolah lapang (SL) dilakukan dengan pedoman beberapa hal sebagai berikut :

1. Peserta sekolah lapang (SL) adalah petani atau kelompok tani yang berada di wilayah kabupaten setempat.
2. Tempat belajar adalah dilahan budidaya tembakau dengan mengamati perkembangan tanaman.
3. Sekolah lapang (SL) dilaksanakan 10 (sepuluh) kali pertemuan selma kegiatan.
4. Materi pelajaran pada praktek penerapan, pengamatan, diskusi dan tukar menukar informasi, serta pengalaman. Materi pelajaran merupakan kebutuhan petani dan disepakati bersama petani.

---

<sup>32</sup> Distanbunhut.pasurunkab.go.id

5. Proses pembelajaran dipandu oleh fasilitator yang berfungsi mengarahkan proses belajar sebagai penengah dalam melakukan diskusi.
6. Petani selaku peserta belajar memiliki hak yang sama untuk bicara dan berpendapat dan merupakan tugas fasilitator untuk menciptakan suasana yang harmonis dan berimbang dalam proses belajar.
7. Pada setiap akhir proses belajar diharapkan adanya kesepakatan tindak lanjut diantaranya kesiapan untuk menerapkan teknologi yang sudah dipelajari oleh peserta, pemecahan masalah (bagaimana dan kapan), serta prioritas materi pada pertemuan berikutnya.
8. Memonitoring dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh petani apakah sudah sesuai dengan yang diajarkan pada waktu sekolah lapang (SL).

Dalam sekolah lapang juga di beri ilmu tentang cara memilih dan merawat benih seperti yang dikatakan bapak Dadi Riswanto:

*“Dengan menggunakan polibag, akar bibit tembakau yang sudah siap ditanam tidak akan terpotong saat dipindah ke lahan yang lain. Sedangkan yang tidak menggunkan polibag mempunyai resiko akar bibit akan terpotong saat dipindah. Hal tersebut tentu saja mempengaruhi kualitas tanaman tembakau.”<sup>33</sup>*

Pada tahun 2015 Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung melakukan 5 (lima) kali kegiatan Sekolah Lapang (SL) untuk kelompok tani di berbagai daerah di Kabupaten Temanggung, seperti yang dikatakan Bapak Wisnu :

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Dadi Riswanto selaku Sarana Produksi Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

*“Pada tahun 2015 kami (Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung) melakukan 5 (lima) kali kegiatan Sekolah Lapang (SL) untuk masing-masing kelompok tani di berbagai daerah di Kabupaten Temanggung. Dimana sebelum awal pertemuan dilakukan 1 (satu) kali sosialisasi kepada kelompok tani terlebih dahulu supaya kegiatan Sekolah Lapang (SL) dapat berjalan sesuai yang diharapkan.”<sup>34</sup>*

Berikut adalah daftar kelompok tani di daerah Kabupaten Temanggung yang mengikuti Sekolah Lapang (SL) pada tahun 2015 :

Tabel 3.2 : Daftar Kegiatan Sekolah Lapang (SL)

Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Pada Tahun 2015

No.	Kelompok Tani	Alamat
1	Kelompok Tani Makmur	Desa Simpar, Kecamatan Tretep
2	Kelompok Tani Daya Sindoro	Desa Tlahap, Kecamatan Kledung
3	Kelompok Tani Malangsari	Desa Malangsari, Kecamatan Bulu
4	Kelompok Tani Dewi Sri	Desa Nampirejo, Kecamatan Temanggung
5	Keompok Tani Bringen	Desa Tegalsari, Kecamatan Kedu

Sumber : Daftar Kegiatan Sekolah Lapang (SL) Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung Tahun 2015

Kegiatan selanjutnya yaitu pemulihan benih tembakau, kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan varietas baru tanaman tembakau yang lebih unggul, selain itu terdapat pemurnian benih tembakau.

Bapak Dadi Riswanto mengatakan untuk menghasilkan kualitas tembakau yang baik adalah dengan cara mencampur 2 (dua) jenis pupuk:

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Staff Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung



*“Para petani sudah dicontohkan untuk menggunakan pupuk campur, misal pupuk NPK dicampur dengan pupuk Urea ataupun pupuk kandang. Dengan menggunakan pupuk yang telah dicampur, kualitas tanaman tembakau akan dapat meningkat. Tetapi masih saja ada beberapa petani yang tidak melakukannya. Alasan beberapa petani tersebut ingin modal sedikit tapi hasil panen melimpah.”<sup>35</sup>*

Selanjutnya Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung turun langsung ke lapangan untuk memonitor dan mengevaluasi guna mengetahui bagaimana petani melakukan kegiatan pertaniannya apakah sudah sesuai atau belum dengan yang diajarkan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung. Kegiatan evaluasi yang dimaksud adalah pengecekan atas kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung. Evaluasi atau pengecekan misalnya apakah terdapat hambatan pada saat kegiatan bertani berlangsung, bagaimana hasil pertanian yang sudah diajarkan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung apakah memuaskan atau tidak. Evaluasi tersebut dilaporkan langsung oleh petani ke Dinas Pertanian, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dengan berupa laporan hasil pertanian.

- b. Pembinaan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) dibidang Pertanian Tembakau.

Didalam suatu organisasi khususnya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tentu didalamnya adanya sumber daya manusia, bagaimanapun tidak dapat dipungkiri pada dasarnya SDM yang paling utama diperlukan dalam mengelola suatu organisasi maupun kebijakan dan saat ini Indonesia, khususnya didaerah-

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Dadi Riswanto selaku Sarana Produksi Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

daerah dapat dikatakan pada dasarnya SDM-nya masih banyak yang kurang maupun tidak tepat pada pekerjaannya, tentu hal ini akan menjadi masalah besar bagi suatu SKPD, yang dimana SKPD yang memiliki banyak tugas mengenai fungsinya masing-masing yang hanya memiliki keterbatasan SDM, tentu akan menjadikan kesulitan bagi SKPD tersebut dalam bekerja yang sesuai fungsinya.

Oleh karena itu saat ini pegawai-pegawai yang ada di Indonesia sekarang dianjurkan untuk melakukan studi banding yang diselenggarakan oleh dinas masing-masing, yang bertujuan untuk meningkatkan ataupun bentuk pembinaan yang dikhususkan untuk penambahan wawasan maupun bertambahnya pengetahuan yang sesuai pada bidangnya.

Didalam Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung pada dasarnya dalam pembinaan yang dilakukan kepada para UPTD dalam lingkungan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung, sudah dilakukannya pembinaan dengan baik, itu dapat terlihat dilapangan bagaimana para pegawai dalam melayani masyarakat khususnya petani. Dalam memberikan pelayanan pegawai Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung memberikan pelayanan yang bersikap ramah tamah dan mementingkan kebutuhan-kebutuhan petani agar petani merasa puas dalam pelayanannya.

Hal ini perlu dilakukan oleh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung setiap saat untuk para petani guna untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

## **B. *Outcome* Peran dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung**

Banyak peran yang telah dilakukan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung terhadap masyarakat Temanggung, khususnya para petani tembakau. Peran-peran yang dilakukan memberikan *outcome* bagi para petani tembakau, hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk kesejahteraan petani.

Sebelum adanya peran dan kegiatan dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dalam mensejahterakan petani tembakau, para petani tembakau masih belum mengetahui tata cara penanaman tembakau yang tepat. Tanaman tembakau masih diberi pupuk seadanya, para petani masih berpikir menggunakan pupuk yang murah dan berharap hasil panennya memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut membuat kualitas tembakau rendah.

Namun sejak adanya peran-peran Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung dengan berbagai kegiatannya, para petani sudah mengalami kemajuan diantaranya seperti yang dikatakan Bapak Wisnu :

*“Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung mengajak petani atau kelompok tani untuk beralih ke varietas yang lebih baik dari segi kualitas dan kuantitas. Kualitas yang diakui di Kabuoaten Temanggung adalah varietas Kemloko. Apabila dilihat dari segi kualitas, varietas ini sangat menguntungkan para petani karena aroma, bobot dan warna dimana penilaian harga tembakau ditentukan dari aroma dan warna tembakau itu sendiri.”<sup>36</sup>*

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Staff Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

Setelah adanya pergantian varietas, produksi tembakau meningkat yang semula 6 kuintal per hektar menjadi 8-9 kuintal per hektar. Harga tembakau di Kabupaten Temanggung juga meningkat seiring dengan kualitas tembakau yang baik. Selain karena kualitas tembakau yang baik, harga tembakau yang tinggi juga dipengaruhi cuaca yang stabil dan kemurnian tembakau.

Kini para petani diarahkan untuk membudidayakan tanaman tembakau sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung supaya dapat meningkatkan mutu dan kualitas tembakau, dikarenakan selama ini para petani masih menggunakan budidaya secara turun-temurun seperti yang dikatakan Bapak Wisnu :

*“Dulu petani menggunakan budidaya turun-temurun seperti penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dengan sarana dan prasarana yang apa adanya. Belum seperti sekarang yang sudah ada SOP sendiri untuk pembudidayaan.”<sup>37</sup>*

Tingkat pengetahuan dan wawasan petani bertambah luas setelah mengetahui cara budidaya tanaman tembakau yang baik dan benar sesuai dengan SOP, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tanaman tembakau. Selain itu petani dapat mengetahui bagaimana cara menjaga kesuburan tanah yang ditanami tanaman tembakau dan untuk mengantisipasi gangguan hama tanaman.

Harga tembakau tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan petani tembakau. Kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya adalah kondisi rumah dan tingkat pendidikan petani. Seperti yang dikatakan Bapak Wisnu :

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Staff Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung

*“Kondisi tempat tinggal dan tingkat pendidikan dipengaruhi oleh kesejahteraan petani itu sendiri, harga tembakau tinggi maka tingkat ekonomi petani ikut meningkat.”<sup>38</sup>*

Adanya kemajuan di bidang pertanian tembakau membuat masyarakat Kabupaten Temanggung khususnya para petani memilih bercocok tanam sebagai petani tembakau karena dirasa mempunyai hasil berpotensi. Selain itu para petani tembakau membentuk kelompok tani tembakau untuk menunjang pertaniannya, dengan adanya kelompok tani ini para petani dapat mengumpulkan dana (seperti kas) untuk kebutuhan pertaniannya. Keuntungan yang lain dengan adanya kelompok tani ini, jika ingin meminta bantuan berupa proposal pengajuan bantuan kepada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung akan lebih mudah.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Wisnu selaku Staff Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Temanggung